

Mengambil 'Ibrah dari  
KAUM 'AAD  
(Kaum Nabi Hud as)

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾ إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ﴿٧﴾ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ

مِثْلَهَا فِي الْبَلَدِ ﴿٨﴾

"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap **kaum 'Aad?**, (yaitu) **penduduk Iram** yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi, yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain"

(QS. Al-Fajr : 6-8)

Menurut **Ibnu Katsir** dalam **Qashashul Anbiya**, Kaum 'Aad berasal dari Kabilah yang diberi nama 'Aad bin Aush bin Sam bin Nuh. Mereka adalah Bangsa Arab yang tinggal di **bukit-bukit pasir (Al-Ahqaaf)** yang terletak di Yaman, antara **Aman dan Hadramaut**. Allah berfirman :

وَأَذْكُرُ أَخَعَاذِ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتْ

النُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ

عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٢١﴾

"Dan ingatlah (Hud) saudara kaum 'Aad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di **Al Ahqaaf (Bukit-bukit pasir)** dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar".

(QS. 46 Al-Ahqaaf : 21)

Sedangkan **Iram** adalah **nama Kotanya**, dan penduduk Iram inilah yang disebut sebagai **Kaum 'Aad pertama**. Allah berfirman :

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾ إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ﴿٧﴾ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ

مِثْلَهَا فِي الْبَلَدِ ﴿٨﴾

"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Ad, (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain".

( QS AL Fajr: 6-8).

Menurut **Ibnu Katsir**, Kaum 'Aad pertama adalah orang yang pertama kali menyembah berhala setelah terjadinya **Taufan** di zaman Nabi Nuh as. Berhala yang mereka sembah bernama : **Shamad, Shamud dan Hira**. Allah berfirman :

أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ

وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِن بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي

الْخَلْقِ بَصْطَةً فَادْكُرُوا ءَالَآءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٩﴾

"Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu (Nabi Hud as) untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu (Kaum 'Aad) sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada Kaum Nuh itu). Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

(QS. 7 Al-A'raaf : 69)

Secara gamblang bahwa Nabi mereka (**Kaum 'Aad**) bernama **Hud as** terdapat dalam firman-Nya :

﴿وَالِى عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَنْقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ

مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ؕ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٥﴾



*“Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum `Aad saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"*  
(QS. 7 Al-A'raaf : 65)



Pada QS. 7 Al-A'raaf : 69, ada penggalan ayat yang berbunyi : *“Dan Tuhan telah melebihi kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada Kaum Nuh itu)”*. Menurut Tafsir Jalalain, maknanya adalah bahwa mereka diberi kekuatan fisik dan badan yang amat tinggi, yakni **100 dzira' dan yang pendek adalah 60 dzira'**. Sependapat dengan ini telah ditemukan tengkorak manusia raksasa dalam kegiatan eksplorasi gas di gurun pasir di Arab. Selengkapnya informasinya adalah :



*“Baru-baru ini dalam kegiatan eksplorasi gas digurun pasir di Arab tenggara, ditemukan sebuah tengkorak dengan ukuran yang sangat luar biasa. Wilayah gurun pasir ini disebut juga sebagai **wilayah kosong** atau dalam bahasa Arab **'Rab-UI-KhaleeĀ'**.*



*Penemuan ini ditemukan oleh tim eksplorasi ARAMCO. Seperti tertulis dalam Al-Quran **bahwa Allah (SWT) pernah menciptakan manusia dengan ukuran yang luar biasa. Mereka adalah kaum Aad dimana Nabi Hud (AS) diutus.***



*Mereka sangat tinggi, besar dan kuat sebagaimana mereka mampu menumbangkan batang pohon hanya dengan menggunakan tangan. Kaum Aad kemudian membangkang perintah Allah (SWT) dan nabi dan mereka melanggar batas-batas yang telah digariskan Allah (SWT). Mereka kemudian dimusnahkan. **Orang-orang Saudia Arabia percaya bahwa tengkorak tersebut berasal dari kaum Aad.** Pihak kemiliteran Saudi Arabia menutup seluruh wilayah tsb dan tidak mengizinkan seorompokun memasukinya*



## BENTUK SIKSA ATAS KAUM 'AAD

Adapun kaum 'Ad maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa. Mula-mula awan yang dikira awan hujan kemudian ada angin taufan yang dingin selama 7 malam 8 hari terus menerus tanpa berhenti maka hancurlah seluruh bangunan mereka dan matuilah mereka semuanya. :

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا بَلْ هُوَ مَا

أَسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ ۗ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٤﴾ تَدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا

فَأَصْبَحُوا لَا يَرَوْنَ إِلَّا مَسَاكِنَهُمْ ۗ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾

“Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan)! bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin (Taufan) yang mengandung azab yang pedih, yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa”.

(QS. 46 Al-Ahqaaf : 24-25)

وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ﴿٦﴾ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ


وَتَمَنِيَّةٍ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ نَخْلٍ

خَاوِيَةٍ ﴿٧﴾ فَهَلْ تَرَى لَهُم مِّن بَاقِيَةٍ ﴿٨﴾

“Adapun kaum Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang, yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Ad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul-tunggul pohon korma yang telah kosong(lapuk). Maka kamu tidak melihat seorangpun yang tinggal diantara mereka”.

(QS. 69 Al-Haaqqah: 6-8)

Sebagai gambaran dahsyatnya siksa tersebut dapat dibandingkan dengan Taufan Tornadi di USA yang hanya berlangsung kurang dari 10 menit hingga beberapa jam (3 jam) saja, ternyata kerusakannya demikian dahsyat.



Mengambil `Ibrah dari  
KAUM `AAD  
(Kaum Nabi Hud as)  
Bagian II

KARUNIA ALLAH KEPADA KAUM `AAD

1. Badan besar dan kuat

وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصُطَةً

“Dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (Kaum `Aad daripada Kaum Nuh itu).

(QS. 7 Al-A`raaf : 69)

2. Binatang ternak, anak-anak

أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ

“Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak”

(QS. 26 Asy-Syu`ara : 133)

3. Kebun dan mata air

وَجَنَّتِ وَعُيُونٍ

“Dan kebun-kebun dan mata air”

(QS. 26 Asy-Syu`ara : 134)

4. Gedung-gedung yang tinggi dan kokoh

QS. Al-Fajr : 6-8

BENTUK KEJAHATAN KAUM `AAD


1. Menyembah berhala

وَإِلَىٰ عَادِ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي إِلَهٍ

غَيْرُهُ ۗ إِنِّي أَنُتَمِّ إِلَّا مُفْتَرُونَ

”Dan kepada kaum `Ad (Kami utus) saudara mereka Hud. Ia berkata; “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Kamu hanyalah mengada-adakan saja”.

(QS 11 Hud : 50)



قَالُوا يَا هُودُ مَا جِئْتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِي آلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ وَمَا  
 نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٥٣﴾ إِنْ نَقُولُ إِلَّا اعْتَرَاكَ بَعْضُ آلِهَتِنَا بِسُوءٍ  
 قَالَ إِنِّي أَشْهَدُ بِاللَّهِ وَأَشْهَدُوا أَنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ﴿٥٤﴾

*“Kaum `Aad berkata: “Hai Huud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahhan-sembahhan kami karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu. Kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembahhan kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu.” Huud menjawab: “Sesungguhnya aku jadikan Allah sebagai saksi dan saksikanlah olehmu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan”*  
 (QS. 11 Hud : 53-54)

2. Tidak beriman kepada Hari Qiyamat

أَيَعِدُّكُمْ أَنْكُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظْمًا أَنْكُمْ مُخْرَجُونَ ﴿٣٥﴾  
 \* هَيِّهَاتَ هَيِّهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ﴿٣٦﴾ إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ  
 وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ﴿٣٧﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا  
 وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٣٨﴾

*“Apakah ia (Nabi Hud as) menjanjikan kepada kamu sekalian (Kaum `Aad), bahwa bila kamu telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kamu sesungguhnya akan dikeluarkan (dari kuburmu)?, jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu, kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi, la tidak lain hanyalah seorang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadanya”*  
 (QS. 23 Al-Mu`minun : 35-38)

3. Menolak dan mendustakan seruan da'wah serta mengolok-olok Nabi Hud as.

وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ الْآخِرَةِ وَأَتَرَفْنَاهُمْ  
 فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ  
 مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾ وَلَئِنْ أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِثْلَكُمْ إِنَّكُمْ

إِذَا لَحَسِرُونَ ﴿٣٤﴾

“Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya (Kaum ‘Aad) dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: “(Orang) ini (Hud as) tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan meminum dari apa yang kamu minum. Dan sesungguhnya jika kamu sekalian mentaati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi”

(QS. 23 Al-Mu’minun : 33-34)

كَذَّبَتْ عَادٌ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾

“Kaum `Aad telah mendustakan para rasul. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: “Mengapa kamu tidak bertakwa?”.

(QS. 26 Asy-Syu’ara : 123-124)

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ﴿١٣٦﴾ إِنَّ هَذَا إِلَّا

خُلُقٌ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ﴿١٣٨﴾

“Mereka menjawab: “Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat, (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu, dan kami sekali-kali tidak akan di “azab”.

(QS. 26 Asy-Syu’ara : 136-138)

#### 4. Menantang diturunkan azab

قَالُوا أَجِئْتَنَا لِنَأْفِكَنَا عَنْ آلِهَتِنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ

الصَّادِقِينَ ﴿٢٢﴾



“Mereka menjawab: “Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami (Kaum ‘Aad) azab yang telah kamu (Hud as) ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar”.

(QS. 46 Al-Ahqaf : 22)



5. Membuat pada tanah yang tinggi, gedung-gedung untuk bermain-main



﴿١٢٨﴾ **أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ ءَايَةً تَعْبَثُونَ**



“Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main”

(QS. 26 Asy-Syu’ara : 128)



6. Membuat gedung-gedung yang tinggi agar dapat hidup kekal



﴿١٢٩﴾ **وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ**



“Dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?”

(QS. 26 Asy-Syu’ara : 129)



7. Menyombongkan diri dengan kekuatan mereka yang besar



**فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً**



**أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا**



**يَجْحَدُونَ** ﴿١٣٠﴾

“Adapun kaum `Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: “Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?” Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka? Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami”

(QS. 41 Fushshilat : 15)



8. Menyiksa orang dengan kejam dan bengis.



﴿١٣٠﴾ **وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطْشَتُمْ جَبَّارِينَ**



“Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis”.

(QS. 26 Asy-Syu’ara : 130)



## GAMBARAN KEKUATAN ANGIN

- فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ نَحِسَاتٍ لِنُذِيقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَخْزَىٰ وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ ﴿١٦﴾

“Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan.

(QS.41 Fushshilat : 16)

- وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ ﴿٤١﴾ مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرِّيمِ ﴿٤٢﴾

“Dan juga pada (kisah) `Aad ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan, angin itu tidak membiarkan ataupun yang dilandanya, melainkan dijadikannya seperti serbuk”

(QS. 51 Adz-Dzariyat : 41-42)

- رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٤﴾ تَدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَىٰ إِلَّا مَسَكِنُهُمْ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾

“(yaitu) angin (Taufan) yang mengandung azab yang pedih, yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa”.

(QS. 46 Al-Ahqaf : 24-25)

- وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ﴿٦﴾ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَىٰ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ ﴿٧﴾ فَهَلْ تَرَى لَهُم مِّنْ بَاقِيَةٍ ﴿٨﴾



“Adapun kaum Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang, yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Ad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul-tunggul pohon korma yang telah kosong(lapuk). Maka kamu tidak melihat seorangpun yang tinggal diantara mereka”.

(QS. 69 Al-Haaqqah: 6-8)

كذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿١٨﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا

صَرَصْرًا فِي يَوْمٍ نَحْسٍ مُّسْتَمِرٍّ ﴿١٩﴾ تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ نَخْلٍ

مُنْقَعِرٍ ﴿٢٠﴾ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿٢١﴾

‘Kaum `Aadpun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus menerus, yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku”

(QS. 54 Al-Qamar : 18-21)

Sebagai perbandingan adalah angin Tornado. Para Ilmuwan mengatakan :

**Angin Tornado** merupakan angin dengan **kecepatan angin tertinggi** dan **perusak terkuat**. Terjangan anginnya sangat kuat, **kecepatan angin** di sekitar pusat dapat mencapai **100-200 meter/jam**. Ia berasal dari dari kumpulan arus kuat **awan gelap** yang merentang ke permukaan bumi. Saat muncul angin Tornado, kerap disertai dengan satu atau beberapa pilar awan **berbentuk corong** seperti **“belalai gajah”** dari dasar awan dan **menjulang ke bawah**, dengan disertai **badai angin** dan **hujan, petir** atau **batu es**.

**Daya perusaknya sangat kuat**. Tempat yang dilalui angin Tornado, jika melewati permukaan air, ia dapat **menarik air ke atas**, dan membentuk tiang air berdekatan dengan awan. Jika melewati daratan, **pohon-pohon** yang dilaluinya **tercabut dari akarnya**, merobohkan rumah, menghancurkan bangunan, **menumbangkan tiang listrik**, menjungkir balikan mobil bahkan menarik manusia, ternak atau benda-benda lain ke dalam pusaranya dan dibawa ketempat lain.

Tetapi jangkauan perusaknya terbatas. Diameter anginnya berlainan dari beberapa meter hingga 1 km, namun rata-rata berkisar ratusan meter. Jangkauan dampak yang diakibatkannya, dari beberapa meter hingga puluhan kilometer bahkan ratusan kilometer

